



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 2236/UN48.13.1/DL/2023

Singaraja, 5 Desember 2023

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Data dan Penelitian*

Kepada Yth. Direksi Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Handani Zendarto
NIM. : 2017051060
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi. : Ekonomi & Akuntansi/S1 Akuntansi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara Awal

Waktu Wawancara : 24 November 2023

Lokasi Wawancara : Jln. Melati No. 10 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali

Profil Narasumber

Nama : Gede Yuliadi

Umur : 51 Tahun

NIK : 0231

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Kepala Bagian Keuangan

Golongan : C 3

Hasil Wawancara

Penulis : Selamat pagi pak. Terima kasih karena bapak telah bersedia meluangkan waktu untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya tanyakan hari ini pak.

Narasumber : Selamat pagi dik. Silahkan saja adik ajukan hal-hal yang adik rasa penting, bapak akan berusaha menjawab selagi dalam pemahaman saya.

Penulis : Ada beberapa pertanyaan wawancara yang telah saya susun pak. Pertanyaan pertanyaan tersebut yang ingin saya tanyakan hari ini kepada bapak.

Narasumber : Baik dik. Silahkan dimulai dari pertanyaan.

Penulis : Saya ingin mengetahui gambaran umum dari bagaimana model pelaporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng?

Narasumber : Pelaporan keuangan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng itu berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Penulis : Untuk pembuatan laporan keuangan apakah dilakukan oleh semua pegawai pada bagian akuntansi atau bagaimana

- pak?
- Narasumber : Untuk pembuatan laporan ada tugas masing masing pegawai yang mengerjakannya sesuai bidang dan bagian masing masing pegawai.
- Penulias : Baik bapak saya akan menanyakan pertanyaan selanjutnya, yaitu apakah pegawai Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng bagian keuangan sudah memahami konsep akuntansi keberlanjutan?
- Narasumber : Kalau sejauh ini sudah, dikarenakan pegawai sudah membuat laporan-laporan baik itu laporan operasional, laporan keuangan dan laporan perencanaan kedepannya untuk jangka waktu panjang.
- Penulis : Baik untuk pertanyaan selanjutnya pak, apakah Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng sudah menerapkan model laporan akuntansi keberlanjutan?
- Narasumber : Kalau penerapan laporan keberlanjutan itu sebenarnya boleh kita lihat dalam bagian akuntansinya bahwa para pegawai perusahaan khususnya dalam bidang keuangan sudah memahami bagaimana implementasi akuntansi keberlanjutan dan konsep akuntansi keberlanjutan, serta juga sudah direalisasikan pada perusahaan dalam praktik pengimplementasiannya. Dalam praktiknya, biaya-biaya yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan telah diinput ke dalam laporan keuangan perusahaan, dalam artian setiap transaksi yang berkaitan dengan kinerja keberlanjutan sudah diinput dalam laporan keuangan. Sebagai contoh bukti pengimplementasian yaitu perusahaan telah mengalokasikan dana investasi atau dana anggaran khusus untuk (CSR), adanya dana yang difokuskan pada kegiatan reboisasi, dan adanya dana yang digunakan untuk menyelenggarakan program kesejahteraan, seperti pembangunan rumah layak huni bagi

masyarakat. Sementara untuk laporan dilakukan dengan format yang sederhana sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan tersebut, meskipun informasi terkait dana-dana tersebut sudah dimasukkan ke dalam laporan keuangan konvensional, tetapi belum ada suatu format pengungkapan yang menyeluruh dan terintegrasi yang memuat sosial dan lingkungan termuat di dalamnya.

- Penulis : Baik bapak untuk pertanyaan selanjutnya dari mana saja permodalan Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng?
- Narasumber : Untuk dana berasal dari pemerintah daerah sendiri. Sehingga nantinya akan kembali dipertanggungjawabkan kepada pemerintah daerah.
- Penulis : Baik untuk pertanyaan selanjutnya, apa hanya kepada pemerintah daerah saja laporannya dipublikasikan?
- Narasumber : Untuk laporan sebenarnya harus dipublikasi dan diketahui oleh stakeholder seperti pelanggan, pegawai, KPM dan lain sebagainya.
- Penulis : Apakah dalam laman web resmi perusahaan sudah ada publikasi laporan keuangannya?
- Narasumber : Untuk di situs webnya laporan sudah di upload tapi hanya sebatas posisi laporan keuangan laba rugi tahunan.
- Penulis : Berarti untuk diwebnya perusahaan belum ada laporan akuntansi keberlanjutan yang memuat laporan sosial dan lingkungannya ya pak?
- Narasumber : Untuk sejauh ini masih laporan laba rugi tahunan saja, dan kegiatan kegiatan perusahaan yang sudah terlaksana untuk laporan lingkungan dan sosialnya hanya sebatas laporan CSR dan untuk pertanggungjawaban saja.
- Penulis : Baik untuk menurut bapak sendiri apakah ada kendala dalam masalah pelaporan?
- Narasumber : Sebenarnya ada beberapa masalah, tapi persentase kecil,

ya mungkin juga seperti pengungkapan laporan akuntansi keberlanjutan secara utuh dalam bentuk laporannya belum ada, mungkin itu saja.

Penulis : Baik pak, saya kira sekian pertanyaan yang ingin saya tanyakan. Saya ucapkan terima kasih karena bapak telah bersedia meluangkan waktu untuk saya wawancarai pak

Narasumber : Sama-sama dik.

Penulis : Baik bapak terima kasih banyak, untuk selanjutnya dalam mendapatkan informasi untuk penelitian, saya akan menghubungi bapak kembali.

Narasumber : Silahkan dik.

Penulia : Baik bapak saya akhiri wawancara ini bapak, terimakasih.



Lampiran 3 : Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang berjudul “**Analisis Implementasi Akuntansi Keberlanjutan Pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng.**” Berikut daftar pertanyaan wawancara Untuk menjawab rumusan masalah Bagaimana implementasi akuntansi keberlanjutan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng.

A. Pertanyaan untuk pimpinan Perusahaan:

5. Bagaimana perusahaan menerjemahkan konsep keberlanjutan ke dalam praktik akuntansi perusahaan?
6. Apa saja langkah konkret yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam sistem akuntansinya?
7. Bagaimana pengaruh atas pengimplementasian akuntansi keberlanjutan dalam membantu perusahaan saat pengambilan keputusan strategis jangka panjang?
8. Apakah perusahaan mengalami tantangan tertentu dalam pengimplementasian akuntansi keberlanjutan? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?
9. Bagaimana perusahaan mengevaluasi dan mengukur capaian dari pengimplementasian akuntansi keberlanjutan yang telah dilaksanakan perusahaan dalam kinerja dan operasionalnya?

B. Pertanyaan untuk bagian perencanaan kegiatan:

1. Bagaimana bagian perencana memastikan bahwa aspek keberlanjutan diintegrasikan dengan baik dalam perencanaan kegiatan perusahaan?
2. Apa strategi yang telah diterapkan bagian perencanaan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang direncanakan oleh perusahaan mempertimbangkan dampaknya terhadap keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi?
3. Bagaimana proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan mengenai prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan perusahaan yang dilakukan bagian perencanaan?

4. Apakah bagian perencanaan mengalami tantangan dalam mengimplementasikan akuntansi keberlanjutan di pada perencanaan kegiatan perusahaan? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?
 5. Bagaimana bagian perencanaan mengevaluasi efektivitas implementasi akuntansi keberlanjutan dalam mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang pada perusahaan?
- C. Pertanyaan untuk bagian pelaksanaan kegiatan:
1. Bagaimana bagian pelaksana kegiatan memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah ditetapkan?
 2. Apa langkah-langkah konkret yang diambil oleh bagian pelaksana kegiatan untuk memastikan bahwa aspek keberlanjutan, seperti penggunaan sumber daya alam dan dampak sosial, diperhitungkan dalam pelaksanaan pada kegiatan perusahaan?
 3. Bagaimana Bagian pelaksana kegiatan melibatkan para pemangku kepentingan lokal pada proses pelaksanaan kegiatan demi mendukung aspek keberlanjutan yang dilakukan perusahaan?
 4. Apakah ada sistem pelaporan khusus yang diterapkan oleh bagian pelaksana kegiatan untuk memantau dan mengevaluasi dampak kegiatan terhadap aspek keberlanjutan, dan bagaimana prosesnya?
 5. Bagaimana bagian pelaksana kegiatan menangani tantangan yang mungkin muncul dalam menjalankan kegiatan yang memperhatikan prinsip-prinsip akuntansi keberlanjutan pada perusahaan?
- D. Pertanyaan untuk Pemerintah Daerah selaku sumber modal utama perusahaan:
1. Bagaimana peran pemerintah kabupaten Buleleng selaku pembina BUMD dalam memastikan bahwa Perusahaan Air Minum Tirta Hita Buleleng memprioritaskan aspek keberlanjutan dalam perkembangan perusahaan?
 2. Apa langkah-langkah konkret yang diambil oleh pemerintah kabupaten Buleleng selaku pembina BUMD untuk mematikan keberlangsungan atau eksistensi perusahaan yang di mana salah satunya adalah

Perusahaan Daerah air Minum Tirta Hita Buleleng?

3. Bagaimana peran pemerintah kabupaten Buleleng selaku pembina BUMD dalam memberikan dukungan untuk Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Hita Buleleng dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh perusahaan?
 4. Apakah pemerintah kabupaten Buleleng selaku pembina BUMD melakukan evaluasi terhadap keberlangsungan Perusahaan Daerah air minum Tirta Hita Buleleng?
 5. Salah satu konsep yang diterapkan oleh Perusahaan Air Minum Tirta Hita Buleleng adalah konsep akuntansi keberlanjutan, di mana konsep akuntansi keberlanjutan merupakan sebuah paradigma baru terkait dengan pengungkapan akuntabilitas dan transparansi yang tidak tertuju hanya transaksi keuangan tapi juga pada transaksi peristiwa sosial dan lingkungan. Bagaimana peran pemerintah kabupaten Buleleng selaku pembina BUMD dalam mendukung penerapan konsep tersebut?
- E. Pertanyaan untuk masyarakat yang merasakan manfaat sosial dan lingkungan:
1. Bagaimana Anda sebagai masyarakat merasakan dampak positif dari implementasi akuntansi keberlanjutan yang dilakukan oleh Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng dalam aspek sosial dan lingkungan?
 2. Apakah Anda melihat perubahan atau peningkatan dalam pelayanan air minum setelah Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasinya?
 3. Bagaimana Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng berkontribusi dalam melestarikan lingkungan hidup di sekitar wilayah Anda, dan apakah Anda merasakan manfaat langsung dari upaya-upaya ini?
 4. Apakah Anda merasa bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan keberlanjutan oleh Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng sudah memadai? Jika tidak, apa yang dapat ditingkatkan?
 5. Bagaimana Anda menilai transparansi dan akuntabilitas Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng dalam melaporkan dampak sosial dan

lingkungan dari operasinya kepada masyarakat? Apakah Anda merasa informasi tersebut mudah diakses dan dipahami?



Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

a. Pimpinan Perusahaan



PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. IDENTITAS PENELITIAN

Judul Penelitian : Analisis Implementasi Akuntansi Keberlanjutan Pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng.

Rumusan Masalah : Bagaimana pengimplementasian akuntansi keberlanjutan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng.

Lokasi Penelitian : Jalan Melati No. 10 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Nama Peneliti : Handani Zentrato

Dosen Pembimbing : (P1) Dr. I Made Pradana Adiputra, S.E., S.H., M.Si.
(P2) I Nyoman Putra Yasa, S.E., M.Si.

B. IDENTITAS NARASUMBER (PIMPINAN PERUSAHAAN)

Nama : ADI SUPARTA WIJAYA .

Jenis Kelamin : LAKI-LAKI .

Jabatan/Pekerjaan : DIREKTUR UMUM .

Usia : 57 th .

Alamat : jalan melati NO 10. Singaraja - Bali .

C. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng ^{menerjemahkan} ^{memahami} konsep keberlanjutan ke dalam praktik akuntansi perusahaan?
2. Apa saja langkah konkret yang telah ^{dilakukan} diambil oleh perusahaan dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam sistem akuntansi mereka?
3. Bagaimana peran akuntansi keberlanjutan dalam membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis jangka panjang?
4. Apakah Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng telah mengalami tantangan tertentu dalam mengimplementasikan akuntansi keberlanjutan? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?
5. Bagaimana perusahaan mengevaluasi dan mengukur dampak dari implementasi akuntansi keberlanjutan secara berkelanjutan dalam kinerja keuangan dan operasionalnya?

b. Bagian Perencana Kegiatan

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. IDENTITAS PENELITIAN

Judul Penelitian : Analisis Implementasi Akuntansi Keberlanjutan Pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng.
 Rumusan Masalah : Bagaimana pengimplementasian akuntansi keberlanjutan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng.
 Lokasi Penelitian : Jalan Melati No. 10 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.
 Nama Peneliti : Handani Zentrato
 Dosen Pembimbing : (P1) Dr. I Made Pradana Adiputra, S.E., S.H., M.Si.
 (P2) I Nyoman Putra Yasa, S.E., M.Si.

B. IDENTITAS NARASUMBER (BAGIAN PERENCANA KEGIATAN)

Nama : LUH ENY MELTRANI
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 Jabatan/Pekerjaan : KASUBAG PERENCANAAN KEUANGAN
 Usia : 42 TH
 Alamat : Jl YUDISTIRA No. 81 X

C. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana tim perencanaan kegiatan memastikan bahwa aspek keberlanjutan diintegrasikan dengan baik dalam perencanaan kegiatan Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng?
2. Apa strategi yang telah diterapkan oleh tim perencanaan kegiatan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang direncanakan oleh Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng mempertimbangkan dampaknya terhadap keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi?
3. Bagaimana proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan indikator keberlanjutan dalam setiap kegiatan Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng dilakukan oleh tim perencanaan kegiatan?
4. Apakah tim perencanaan kegiatan telah mengalami tantangan dalam mengimplementasikan akuntansi keberlanjutan di dalam perencanaan kegiatan Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?
5. Bagaimana tim perencanaan kegiatan mengevaluasi efektivitas implementasi akuntansi keberlanjutan dalam mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang dari Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng?

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. IDENTITAS PENELITIAN

Judul Penelitian : Analisis Implementasi Akuntansi Keberlanjutan Pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng.

Rumusan Masalah : Bagaimana pengimplementasian akuntansi keberlanjutan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng.

Lokasi Penelitian : Jalan Melati No. 10 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Nama Peneliti : Handani Zentrato

Dosen Pembimbing : (P1) Dr. I Made Pradana Adiputra, S.E., S.H., M.Si.
(P2) I Nyoman Putra Yasa, S.E., M.Si.

B. IDENTITAS NARASUMBER (BAGIAN PERENCANA KEGIATAN)

Nama : | GEDE EKADANA

Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

Jabatan/Pekerjaan : STAF

Usia : 44

Alamat : JL. BARUNTAI 63

C. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana tim perencanaan kegiatan memastikan bahwa aspek keberlanjutan diintegrasikan dengan baik dalam perencanaan kegiatan Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng?
2. Apa strategi yang telah diterapkan oleh tim perencanaan kegiatan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang direncanakan oleh Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng mempertimbangkan dampaknya terhadap keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi?
3. Bagaimana proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan indikator keberlanjutan dalam setiap kegiatan Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng dilakukan oleh tim perencanaan kegiatan?
4. Apakah tim perencanaan kegiatan telah mengalami tantangan dalam mengimplementasikan akuntansi keberlanjutan di dalam perencanaan kegiatan Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?
5. Bagaimana tim perencanaan kegiatan mengevaluasi efektivitas implementasi akuntansi keberlanjutan dalam mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang dari Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng?

c. Bagian Pelaksana Kegiatan

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. IDENTITAS PENELITIAN

Judul Penelitian : Analisis Implementasi Akuntansi Keberlanjutan Pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng.
 Rumusan Masalah : Bagaimana pengimplementasian akuntansi keberlanjutan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng.
 Lokasi Penelitian : Jalan Melati No. 10 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.
 Nama Peneliti : Handani Zentrato
 Dosen Pembimbing : (P1) Dr. I Made Pradana Adiputra, S.E., S.H., M.Si.
 (P2) I Nyoman Putra Yasa, S.E., M.Si.

B. IDENTITAS NARASUMBER (BAGIAN PELAKSANA KEGIATAN)

Nama : I.D.N Mhdanfana Putra.
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Jabatan/Pekerjaan : Ka. Bag. Produksi
 Usia : 45 th.
 Alamat : Br Pina Sambasari.

C. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana tim pelaksana kegiatan memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah ditetapkan?
2. Apa langkah-langkah konkret yang diambil oleh tim pelaksana kegiatan untuk memastikan bahwa aspek keberlanjutan, seperti penggunaan sumber daya alam dan dampak sosial, diperhitungkan dalam pelaksanaan setiap kegiatan Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng?
3. Bagaimana tim pelaksana kegiatan melibatkan para pemangku kepentingan lokal dalam proses pelaksanaan kegiatan demi mendukung aspek keberlanjutan yang diinginkan oleh Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng?
4. Apakah ada sistem pelaporan khusus yang diterapkan oleh tim pelaksana kegiatan untuk memantau dan mengevaluasi dampak kegiatan terhadap aspek keberlanjutan, dan bagaimana prosesnya?
5. Bagaimana tim pelaksana kegiatan menangani tantangan konkret yang mungkin muncul dalam menjalankan kegiatan sehari-hari yang memperhatikan prinsip-prinsip akuntansi keberlanjutan di Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng?

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. IDENTITAS PENELITIAN

Judul Penelitian : Analisis Implementasi Akuntansi Keberlanjutan Pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng.

Rumusan Masalah : Bagaimana pengimplementasian akuntansi keberlanjutan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng.

Lokasi Penelitian : Jalan Melati No. 10 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Nama Peneliti : Handani Zentrato

Dosen Pembimbing : (P1) Dr. I Made Pradana Adiputra, S.E., S.H., M.Si.
(P2) I Nyoman Putra Yasa, S.E., M.Si.

B. IDENTITAS NARASUMBER (BAGIAN PELAKSANA KEGIATAN)

Nama : *Radek Hendra Dumi Permana*

Jenis Kelamin : *Laki-laki*

Jabatan/Pekerjaan : *Staff Produksi*

Usia : *31 th*

Alamat : *Jl. P. Komodo Gg. Kedondong 10. F.*

C. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana tim pelaksana kegiatan memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah ditetapkan?
2. Apa langkah-langkah konkret yang diambil oleh tim pelaksana kegiatan untuk memastikan bahwa aspek keberlanjutan, seperti penggunaan sumber daya alam dan dampak sosial, diperhitungkan dalam pelaksanaan setiap kegiatan Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng?
3. Bagaimana tim pelaksana kegiatan melibatkan para pemangku kepentingan lokal dalam proses pelaksanaan kegiatan demi mendukung aspek keberlanjutan yang diinginkan oleh Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng?
4. Apakah ada sistem pelaporan khusus yang diterapkan oleh tim pelaksana kegiatan untuk memantau dan mengevaluasi dampak kegiatan terhadap aspek keberlanjutan, dan bagaimana prosesnya?
5. Bagaimana tim pelaksana kegiatan menangani tantangan konkret yang mungkin muncul dalam menjalankan kegiatan sehari-hari yang memperhatikan prinsip-prinsip akuntansi keberlanjutan di Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng?

d. Pemerintah Daerah Selaku Pembina dan Pemberi Modal

V

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. IDENTITAS PENELITIAN

Judul Penelitian : Analisis Implementasi Akuntansi Keberlanjutan Pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng.

Rumusan Masalah : Bagaimana pengimplementasian akuntansi keberlanjutan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng.

Lokasi Penelitian : Jalan Melati No. 10 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Nama Peneliti : Handani Zentrato

Dosen Pembimbing : (P1) Dr. I Made Pradana Adiputra, S.E., S.H., M.Si.
(P2) I Nyoman Putra Yasa, S.E., M.Si.

B. IDENTITAS NARASUMBER (PEMERINTAH SELAKU PEMBINA BUMD)

Nama : *Gele Sunitra Arawan, SE*

Jenis Kelamin : *Laki*

Jabatan/Pekerjaan : *Analisis Kebijakan Ahli Muda*

Usia : *45 Thn*

Alamat : *Pk. Babakan, Ds. Sembayan*

C. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana peran pemerintah kabupaten Buleleng selaku pembina BUMD dalam memastikan bahwa Perusahaan Air Minum Tirta Hita Buleleng memprioritaskan aspek keberlanjutan dalam perkembangan perusahaan?
2. Apa langkah-langkah konkret yang diambil oleh pemerintah kabupaten Buleleng selaku pembina BUMD untuk memastikan keberlangsungan atau eksistensi perusahaan yang di mana salah satunya adalah Perusahaan Daerah air Minum Tirta Hita Buleleng?
3. Bagaimana peran pemerintah kabupaten Buleleng selaku pembina BUMD dalam memberikan dukungan untuk Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Hita Buleleng dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh perusahaan?
4. Apakah pemerintah kabupaten Buleleng selaku pembina BUMD melakukan evaluasi terhadap keberlangsungan Perusahaan Daerah air minum Tirta Hita Buleleng?
5. Salah satu konsep yang diterapkan oleh Perusahaan Air Minum Tirta Hita Buleleng adalah konsep akuntansi keberlanjutan, di mana konsep akuntansi keberlanjutan merupakan sebuah paradigma baru terkait dengan pengungkapan akuntabilitas dan transparansi yang tidak tertuju hanya transaksi keuangan tapi juga pada transaksi peristiwa sosial dan lingkungan.
Bagaimana peran pemerintah kabupaten Buleleng selaku pembina BUMD dalam mendukung penerapan konsep tersebut?

- e. Masyarakat sebagai pelanggan yang merasakan manfaat

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. IDENTITAS PENELITIAN

Judul Penelitian : Analisis Implementasi Akuntansi Keberlanjutan Pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng.
Rumusan Masalah : Bagaimana pengimplementasian akuntansi keberlanjutan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng.
Lokasi Penelitian : Jalan Melati No. 10 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.
Nama Peneliti : Handani Zentrato
Dosen Pembimbing : (P1) Dr. I Made Pradana Adiputra, S.E., S.H., M.Si.
(P2) I Nyoman Putra Yasa, S.E., M.Si.

B. IDENTITAS NARASUMBER (MASYARAKAT YANG MERASAKAN MAFAAT SOSIAL DAN LINGKUNGAN)

Nama : M/1 KETUT PRIANTATI
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Jabatan/Pekerjaan : PNS
Usia : 55 thn.
Alamat : JL. NAKULA NO 6 SINGARAJA

C. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana Anda sebagai masyarakat merasakan dampak positif dari implementasi akuntansi keberlanjutan yang dilakukan oleh Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng dalam aspek sosial di lingkungan Anda?
2. Apakah Anda melihat perubahan atau peningkatan dalam pelayanan air minum setelah Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasinya?
3. Bagaimana Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng berkontribusi dalam melestarikan lingkungan hidup di sekitar wilayah Anda, dan apakah Anda merasakan manfaat langsung dari upaya-upaya ini?
4. Apakah Anda merasa bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan keberlanjutan oleh Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng sudah memadai? Jika tidak, apa yang dapat ditingkatkan?
5. Bagaimana Anda menilai transparansi dan akuntabilitas Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng dalam melaporkan dampak sosial dan lingkungan dari operasinya kepada masyarakat? Apakah Anda merasa informasi tersebut mudah diakses dan dipahami?

Lampiran 5 : Skrip Hasil Wawancara

a. Wawancara Pimpinan Perusahaan

Waktu Wawancara : 14 Maret 2024

Lokasi Wawancara : Jln. Melati No. 10 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali

Profil Narasumber

Nama : Adi Supatra Wijaya

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 57 Tahun

Jabatan/pekerjaan : Direktur Umum

Hasil Wawancara

Pertanyaan 1 : Bagaimana perusahaan menerjemahkan konsep keberlanjutan ke dalam praktik akuntansi perusahaan?

Jawaban pertanyaan 1 : Mengenai konsep akuntansi keberlanjutan memang sudah diterapkan pada perusahaan, bahwa konsep akuntansi keberlanjutan yang memuat tiga aspek yaitu aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan hal itu dikatakan sudah diimplementasikan pada suatu perusahaan ketika saat pencatatan-pencatatan pada laporan sudah dimasukkan dalam pos-pos laporan. Seperti halnya pada laporan bulanan, laporan tahunan, dan termasuk laporan-laporan manajemen.

Pertanyaan 2 : Bagaimana perusahaan menerjemahkan konsep keberlanjutan ke dalam praktik akuntansinya?

Jawaban pertanyaan 2 : Dalam perusahaan ada namanya laporan manajemen itu laporan yang dilakukan oleh tingkat direksi terhadap Kuasa Pemilik Modal (KPM) yang dilakukan setiap sekali dalam satu tahun Dan untuk laporan keuangan dan laporan kinerja yang memuat keberlanjutan dokumennya pun ada dan sudah tersedia termasuk laporan manajemen itu yang

dilaksanakan setiap akhir tahun. Hasil dari pemeriksaan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dilakukan ke KTM dan hal ini biasanya pada bulan Juni. Dari sini pergi kinerja ekonomi perusahaan membuat manajemen keberlanjutan akuntansi dapat dilihat dari capaian laba rugi dari segi jumlah pendapatan dan biaya serta melihat laba dan rugi perusahaan. Hal ini dilakukan seperti membuat bisnis plan untuk 5 tahun kedepan, berdasarkan bisnis plan ini perusahaan membuat yang namanya Rancangan Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahun. Sehingga hal itu yang akan dilaksanakan setiap tahun dan dibuatkan ke dalam buku-buku anggaran dan dilaporkan kepada KPM dan disahkan sehingga kita dapat melakukan kegiatan berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam laporan-laporan tersebut mungkin dari segi kinerja sosial pada bidang akuntansi ada pos yang mencantumkan tentang post CSR yang di mana hal ini berkaitan dengan lingkungan perusahaan dan pengabdian perusahaan kepada masyarakat. Seperti dari segi sosial dilaksanakan pemberian dana ke bidang budaya bidang pendidikan serta untuk anggaran biaya pada masyarakat yang tidak mampu seperti dalam pelaksanaannya membantu masyarakat yang ekonomi rendah, serta ada pembangunan rumah layak huni sudah terealisasi sekitar 15 rumah nilainya hampir sekitar 300 juta sumber biaya berasal dari anggaran yang sudah dibuatkan pada laporan keuangan yaitu anggaran biaya untuk CSR. Hal ini juga ikut serta mendukung program pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kabupaten Buleleng.

Pertanyaan 3

: Bagaimana pengaruh atas pengimplementasian akuntansi keberlanjutan dalam membantu perusahaan saat

pengambilan keputusan strategis jangka panjang?

Jawaban pertanyaan 3 : Konsep akuntansi keberlanjutan sangatlah penting dikarenakan dengan adanya konsep yang berkelanjutan perusahaan dapat membuat gambaran atau melakukan pemetaan terkait kondisi perusahaan saat ini dan kondisi perusahaan yang akan datang. Dari hal ini perusahaan. Lewat penerapan akuntansi keberlanjutan perusahaan dapat membuat proyeksi-proyeksi yang akan dituangkan ke dalam rencana bisnis. Dan lewat aspek keberlanjutan lah perusahaan dapat membuat hal-hal apa saja nanti yang akan perlu dilaksanakan ke depan sehingga ada gambaran yang akan menjadi acuan perusahaan. Jadi konsep akuntansi keberlanjutan sangat penting dan baik untuk memetakan tujuan perusahaan kedepannya seperti apa sesuai dengan apa yang perusahaan milik kita saat ini. Dalam aspek akuntansi keberlanjutan tidak hanya memuat angka-angka saja tetapi mengetahui kondisi perusahaan dari segi peluang ancaman kelemahan serta kekuatan. Dalam hal ini perusahaan akan melakukan pengembangan dan hal inilah yang termuat dalam proyeksi perusahaan. Sebagai contoh perusahaan akan mengetahui pendapatan dan biaya serta jumlah berapa pelanggan melalui hal itu akan dibuatkan proyeksi kinerja keberlanjutan untuk kedepannya. Perusahaan akan mempertimbangkan beberapa hal seperti pendapatan berapa setiap tahun, biaya berapa setiap tahunnya. Dan dari segi regulasi perusahaan juga akan mempertimbangkan bagaimana pemangku kepentingan apakah di jalan atau tidak sejalan dengan program yang sudah ditetapkan, hal inilah yang menjadi dasar kenapa penting konsep keberlanjutan ini.

Pertanyaan 4 : Apakah perusahaan mengalami tantangan tertentu dalam pengimplementasian akuntansi keberlanjutan? Jika ya,

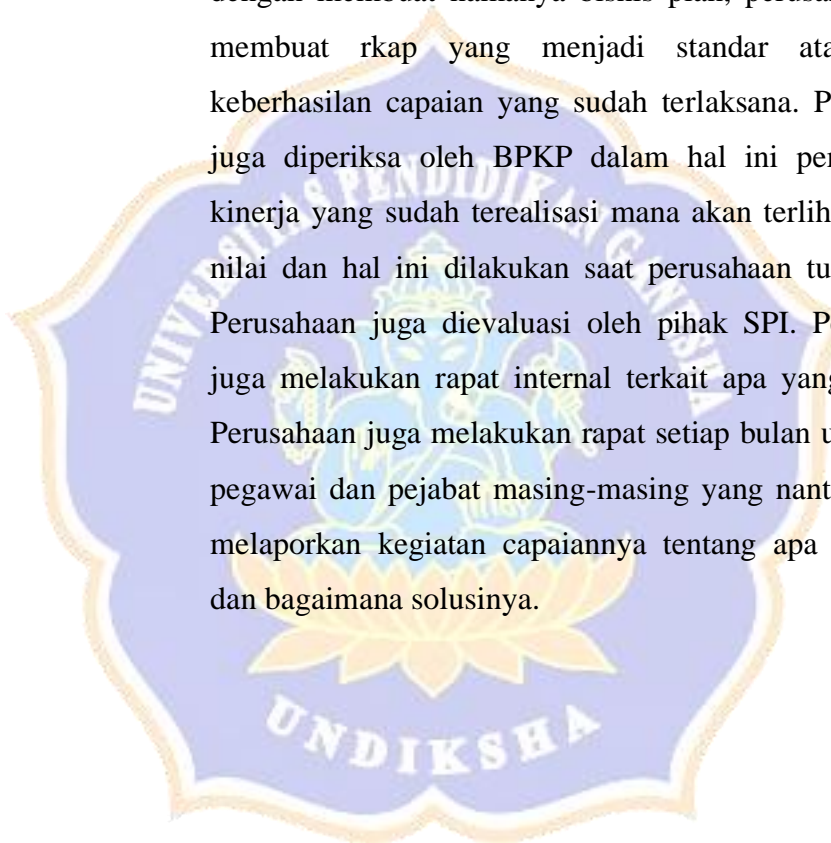
bagaimana cara mengatasinya?

Jawaban pertanyaan 4 : Jika berbicara tantangan hal ini bisa dilihat dari segi internal dan eksternal. Misalnya dari segi modal yang terbatas ada kaitannya dengan pengembangan perusahaan yang akan terhambat, serta perluasan jaringan ke daerah juga akan terhambat. Dikarenakan dana atau modal yang dimiliki perusahaan bukan untuk perluasan jaringan saja tapi untuk memelihara air memelihara pipa memelihara bangunan dan untuk biaya-biaya operasional lainnya. Perusahaan juga mengalami hambatan dari segi pertumbuhan penduduk yang banyak pertumbuhan rumah BTN dan banyak rumah-rumah baru, dimana terjadinya alih fungsi lahan hutan menjadi tempat pemukiman atau pengurangan lingkungan hijau, di mana hutan dan pohon-pohon itu menyimpan air dan jika terjadi alih fungsi yang terlalu luas akan mengurangi debit air dan perusahaan akan kesulitan menjangkau dengan memberikan pelayanan air minum. Mungkin dari luar hambatannya jika terjadi tunggakan dari beberapa pelanggan, dan mungkin itu salah harus mempertimbangkan beberapa hal karena dalam hal itu banyak stakeholder yang terkait dan termasuk juga masyarakat sekitar. Dan upaya untuk mengatasinya perusahaan membuat permohonan bantuan penyertaan modal kepada pemerintah daerah, perusahaan melakukan pinjaman bank, perusahaan melakukan pendekatan kepada pemerintah pusat sehingga nanti pemerintah pusat bisa memberikan bantuan tempat bantuan jaringan pipa dan lain-lain, serta perusahaan mengundang atau mengajak pihak atau kelompok-kelompok masyarakat untuk melakukan penghijauan dan bekerjasama dengan dinas kehutanan yang nantinya juga melakukan pengamanan sumber-sumber air dengan desa adat serta perusahaan juga

telah menggandeng pihak akademik untuk analisis keberlanjutan kedepannya.

Pertanyaan 5 : Bagaimana perusahaan mengevaluasi dan mengukur capaian dari pengimplementasian akuntansi keberlanjutan yang telah dilaksanakan perusahaan dalam kinerja dan operasionalnya?

Jawaban pertanyaan 5 : perusahaan melakukan evaluasi atau pengukuran kesuksesan atau tidaknya yang sudah dilaksanakan yaitu dengan membuat namanya bisnis plan, perusahaan juga membuat rkap yang menjadi standar atau acuan keberhasilan capaian yang sudah terlaksana. Perusahaan juga diperiksa oleh BPKP dalam hal ini pemeriksaan kinerja yang sudah terealisasi mana akan terlihat standar nilai dan hal ini dilakukan saat perusahaan tutup buku. Perusahaan juga dievaluasi oleh pihak SPI. Perusahaan juga melakukan rapat internal terkait apa yang dicapai. Perusahaan juga melakukan rapat setiap bulan untuk para pegawai dan pejabat masing-masing yang nantinya akan melaporkan kegiatan capaiannya tentang apa tantangan dan bagaimana solusinya.



b. Wawancara Bagian Perencana Keuangan

Waktu Wawancara : 14 Maret 2024

Lokasi Wawancara : Jln. Melati No. 10 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali

Profil Narasumber

Nama : Luh Eny Meitriani

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 42 Tahun

Jabatan/pekerjaan : Kasubag Perencanaan Keuangan

Hasil Wawancara

Pertanyaan 1 : Bagaimana bagian perencana memastikan bahwa aspek keberlanjutan diintegrasikan dengan baik dalam perencanaan kegiatan perusahaan?

Jawaban pertanyaan 1 : Memastikan bahwa aspek keberlanjutan diintegrasikan dengan baik dalam perencanaan terlihat pada kegiatan perencanaan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan itu dituangkan dalam RKAP sehingga setiap bagian-bagian terkait yang akan membuat perencanaan laporan yang nantinya akan direalisasikan baik itu di perusahaan cabang ataupun unit lainnya harus tertuang di RKAP. Dan hal ini sesuai dengan SOP perusahaan. Seperti halnya dana CSR yang akan dikeluarkan harus dilakukan pengelompokan pengelompokan ataupun klasifikasi tertentu, ke bagian mana saja akan disalurkan.

Pertanyaan 2 : Apa strategi yang telah diterapkan bagian perencanaan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang direncanakan oleh perusahaan mempertimbangkan dampaknya terhadap keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi?

Jawaban pertanyaan 2 : Terkait strategi yang diterapkan oleh bagian perencanaan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan itu mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan sosial ekonomi itu dilakukan dengan melakukan perangkuman pada rencana yang telah dituangkan dalam RKAP. Rangkuman dilakukan dengan cara pengklasifikasian atau pengelompokan pengelompokan anggaran di mana akan disesuaikan dengan dana yang tersedia oleh perusahaan yang nantinya akan direalisasikan setelah sesuai dengan pertimbangan yang dilakukan. Dalam RKAP masih ada perubahan itu dikarenakan penyesuaian kebutuhan terhadap kesanggupan perusahaan.

Pertanyaan 3 : Bagaimana proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan mengenai prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan perusahaan yang dilakukan bagian perencanaan?

Jawaban pertanyaan 3 : proses pengidentifikasian pengukuran dan pelaporan mengenai prinsip keberlanjutan yang dilakukan oleh bagian perencanaan hal ini boleh dilihat terkait ke mana jenis anggaran yang akan direalisasikan nantinya. Dengan adanya pengidentifikasian dan pengukuran terhadap rencana kerja atau terhadap RKAP perusahaan yang diselaraskan dengan modal perusahaan untuk hal tersebut. Misalnya dalam satu tahun berapa dana CSR yang akan dikeluarkan untuk lingkungan seperti reboisasi, pemeliharaan sumber air serta juga untuk kegiatan sosial seperti biaya pendidikan, biaya keagamaan dan biaya bantuan sosial kepada masyarakat yang kurang mampu. Hal itu akan dilakukan pengecekan kembali atau perhitungan kembali sehingga kegiatan yang akan direncanakan bisa berjalan dengan baik.

Pertanyaan 4 : Apakah bagian perencanaan mengalami tantangan dalam

mengimplementasikan akuntansi keberlanjutan di pada perencanaan kegiatan perusahaan? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?

Jawaban pertanyaan 4 : Seperti yang kita tahu kalau namanya hambatan pasti ada tetapi di dalam bagian perencanaan hambatan tidak terlalu krusial dikarenakan sebelum dituangkan dalam RKAP perusahaan sudah melakukan rapat oleh pihak-pihak tertentu dalam perencanaan kedepannya. Sehingga pada bagian perencanaan hanya sedikit melakukan perubahan kesesuaian RKAP yang nantinya akan direalisasikan. Misalnya ada jumlah pengajuan yang terlalu banyak sehingga perlu dikurangi dikarenakan bergantung pada dana yang tersedia pada perusahaan.

Pertanyaan 5 : Bagaimana bagian perencanaan mengevaluasi efektivitas implementasi akuntansi keberlanjutan dalam mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang pada perusahaan?

Jawaban pertanyaan 5 : Perencanaan melakukan evaluasi efektivitas terkait dengan pencapaian mengenai konsep keberlanjutan rencana keuangan melakukan dengan bercermin pada rencana keuangan akan dilihat berdasarkan segi pendapatan pengeluaran atau laba rugi yang harus disesuaikan. Sehingga perusahaan melakukan usaha-usaha yang dilakukan untuk peningkatan peningkatan misalnya peningkatan pendapatan atau laba.

c. Wawancara Bagian Pelaksana Kegiatan

Waktu Wawancara : 14 Maret 2024

Lokasi Wawancara : Jln. Melati No. 10 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali

Profil Narasumber

Nama : I.D.N Nyiantana Putra

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 45 Tahun

Jabatan/pekerjaan : Kabag Produksi

Hasil Wawancara

Pertanyaan 1 : Bagaimana bagian pelaksana kegiatan memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah ditetapkan?

Jawaban pertanyaan 1 : kegiatan yang dikerjakan pada perusahaan hal itu seizin dari manajemen. Kegiatan itu tertuang dalam anggaran atau rencana kerja untuk memastikan bahwa setiap kegiatan aktivitas di perusahaan sudah atas izin KPM. Semua kegiatan berkelanjutan dan program kerja perusahaan tertuang dalam RKAP. Setiap aktivitas atau pelaksanaan yang dilakukan oleh perusahaan seperti kinerja sosial memberikan bantuan pada masyarakat yang kurang mampu serta mengadakan beda rumah bagi masyarakat yang membutuhkan. Untuk dampak lingkungan pelaksanaannya dilakukan dengan melakukan penghijauan hutan atau reboisasi untuk menyelamatkan sumber-sumber air yang dikelola perusahaan saat ini. Sehingga setiap aktivitas bagian pelaksanaan sesuai dengan prinsip keberlanjutan yang sudah ditetapkan dalam

rencana kerja dan hal itu dilakukan secara berkelanjutan.

Pertanyaan 2 : Apa langkah-langkah konkret yang diambil oleh bagian pelaksana kegiatan untuk memastikan bahwa aspek keberlanjutan, seperti penggunaan sumber daya alam dan dampak sosial, diperhitungkan dalam pelaksanaan pada kegiatan perusahaan?

Jawaban pertanyaan 2 : langkah-langkah konkret yang dilakukan oleh bagian pelaksanaan yang seperti yang sudah dijelaskan dalam rencana kerja. Yaitu tentang penyelamatan sumber air dengan melakukan penanaman hutan kembali pada masing-masing sumber. Dan untuk realisasi pada masyarakat seperti dana sosial yang dianggarkan dalam rencana kerja itu dilaksanakan dengan baik di mana kegiatan juga bersinergi dengan program pemerintah daerah untuk mensejahterakan masyarakat. Perusahaan juga bersinergi kepada pihak ketiga yaitu masyarakat di mana sumber-sumber air tersebut adalah milik daripada beberapa orang tertentu. Sehingga dalam kaitannya perlu dilakukan kerjasama yang baik.

Pertanyaan 3 : Bagaimana Bagian pelaksana kegiatan melibatkan para pemangku kepentingan lokal pada proses pelaksanaan kegiatan demi mendukung aspek keberlanjutan yang dilakukan perusahaan?

Jawaban pertanyaan 3 : Bagian pelaksana juga melibatkan pemangku kepentingan pada masing-masing desa dengan kata lain dilakukan kerjasama masyarakat terkait pelayanan untuk tetap bersinergi pada program yang telah direncanakan dalam RKAP. Perusahaan juga tetap bersinergi bersama dengan pemerintah untuk mendukung semua program-program yang ada untuk keberlanjutan perusahaan dengan baik.

Pertanyaan 4 : Apakah ada sistem pelaporan khusus yang

diterapkan oleh bagian pelaksana kegiatan untuk memantau dan mengevaluasi dampak kegiatan terhadap aspek keberlanjutan, dan bagaimana prosesnya?

Jawaban pertanyaan 4 : Dalam memantau kegiatan atau menginformasi kegiatan terkait hal-hal yang sudah dilakukan untuk memastikan setiap pelaksanaan berjalan dengan lancar hal itu sudah terintegrasi dengan baik yaitu dengan membuat laporan untuk mengetahui pemantauan kerja yang dilakukan. Dan hal itu sudah terlaksana dengan baik.

Pertanyaan 5 : Bagaimana bagian pelaksana kegiatan menangani tantangan yang mungkin muncul dalam menjalankan kegiatan yang memperhatikan prinsip-prinsip akuntansi keberlanjutan pada perusahaan?

Jawaban pertanyaan 5 : Kalau berbicara tentang tantangan pasti ada akan tetapi hal itu bergantung lagi kepada rencana yang sudah disusun dan kaidah-kaidah yang sudah tertuang dalam rencana kerja dan hal-hal itu harus dilaksanakan dengan baik dan sudah menjadi kewajiban untuk dilaksanakan. Untuk tantangan tidak terlalu krusial Karena perusahaan memiliki prinsip yang memegang hubungan yang menjaga keseimbangan antara sosial dan lingkungan sehingga hal itu menjadi sebuah kewajiban bagi sebuah perusahaan dan hal itu sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

d. Wawancara Pemerintah Daerah

Waktu Wawancara : 20 Maret 2024

Lokasi Wawancara : Kantor Bupati Kabupaten Buleleng

Profil Narasumber

Nama : Gede Sinirta Ariawan, S.E

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : Analisis Kebijakan Ahli Muda

Jabatan/pekerjaan : Babakan Desa Sambangan

Hasil Wawancara

Pertanyaan 1 : Bagaimana peran pemerintah kabupaten Buleleng selaku pembina BUMD dalam memastikan bahwa Perusahaan Air Minum Tirta Hita Buleleng memprioritaskan aspek keberlanjutan dalam perkembangan perusahaan?

Jawaban pertanyaan 1 : Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng sesuai dengan PP 54 tahun 2017 merupakan perusahaan milik daerah sesuai peraturan pendiriannya pada Perda nomor 4 tahun 2020. Peran pemerintah kabupaten Buleleng sebagai pembina Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam segi organisasi memastikan bahwa Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng memprioritaskan aspek keberlanjutan dalam konteks pembangunan yang berkelanjutan. Pemerintah kabupaten memiliki tanggung jawab dalam mengarahkan, mengawasi, dan mendukung praktik-praktik mengenai keberlanjutan di dalam perusahaan tersebut. Dalam hal ini pemerintah merupakan kuasa pemilik modal yaitu bapak pejabat bupati. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan mengeluarkan regulasi atau kebijakan yang menegaskan pentingnya memprioritaskan keberlanjutan

dalam operasional perusahaan, termasuk didalamnya memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dalam hal ini, pemerintah kabupaten Buleleng juga dapat memberikan bantuan penyertaan modal kepada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Hita Buleleng yang telah menerapkan praktik-praktik keberlanjutan dengan baik. Penyertaan modal oleh pemerintah supaya mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan komitmennya terhadap keberlanjutan. Selain itu, pemerintah juga memiliki peran penting dalam memantau dan mengevaluasi implementasi praktik keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan. Melalui mekanisme pengawasan yang efektif, pemerintah dapat memastikan bahwa perusahaan benar-benar memprioritaskan aspek keberlanjutan dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil, pemerintah melakukan pembinaan setiap triwulan dengan mengadakan pertemuan kepada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng . Dengan adanya dukungan yang kuat dari pemerintah kabupaten Buleleng, diharapkan Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng dapat menjadi contoh bagi perusahaan lainnya dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan yang berdampak positif bagi lingkungan serta masyarakat secara keseluruhan. Ini merupakan bagian integral dari upaya bersama untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan di tingkat lokal dan lebih luas lagi. Sehingga, peran pemerintah dalam memastikan prioritas keberlanjutan di dalam perusahaan BUMD merupakan langkah yang strategis dalam memperkuat fondasi pembangunan yang berkelanjutan di daerah tersebut.

Pertanyaan 2

: Apa langkah-langkah konkret yang diambil oleh pemerintah kabupaten Buleleng selaku pembina BUMD

untuk memastikan keberlangsungan atau eksistensi perusahaan yang di mana salah satunya adalah Perusahaan Daerah air Minum Tirta Hita Buleleng?

Jawaban pertanyaan 2 : Pemerintah kabupaten Buleleng memiliki tanggung jawab yang besar dalam memastikan keberlangsungan atau eksistensi perusahaan BUMD, termasuk Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Hita Buleleng. Salah satu langkah konkret yang dapat diambil oleh pemerintah sebagai pembina BUMD adalah dengan menyediakan dukungan finansial yang memadai. Dukungan finansial ini dapat berupa penyediaan modal awal, bantuan dana investasi, atau fasilitas pembiayaan yang dapat membantu perusahaan untuk menjaga likuiditas dan mendukung ekspansi operasional mereka. Selain itu, pemerintah juga dapat memberikan bantuan teknis dan pembinaan manajemen kepada perusahaan BUMD. Dukungan ini dapat berupa pelatihan untuk meningkatkan kapasitas manajemen perusahaan, bantuan dalam pengembangan strategi bisnis yang berkelanjutan, serta konsultasi untuk mengatasi tantangan operasional yang mungkin dihadapi oleh perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan gambaran keberlangsungan bisnis mereka di masa depan. Pemerintah juga dapat memfasilitasi kemitraan antara Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Hita Buleleng dengan pihak lain, seperti sektor swasta, lembaga keuangan, atau lembaga riset dan pengembangan. Melalui kemitraan ini, perusahaan dapat memperluas jaringan mereka, mendapatkan akses ke sumber daya tambahan, serta menggali peluang kolaborasi yang dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka. Dengan demikian, langkah-langkah konkret yang diambil oleh pemerintah sebagai pembina BUMD dapat menciptakan

lingkungan yang kondusif bagi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Hita Buleleng untuk berkembang dan bertahan di pasar yang semakin kompetitif.

Pertanyaan 3 : Bagaimana peran pemerintah kabupaten Buleleng selaku pembina BUMD dalam memberikan dukungan untuk Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Hita Buleleng dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh perusahaan?

Jawaban pertanyaan 3 : Peran pemerintah kabupaten Buleleng sebagai pembina BUMD sangatlah penting dalam memberikan dukungan bagi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Hita Buleleng untuk mengatasi tantangan yang dihadapinya. Salah satu bentuk dukungan yang dapat diberikan oleh pemerintah adalah melalui penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Pemerintah dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan atau lembaga pelatihan untuk menyediakan program-program pelatihan dan pengembangan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, seperti peningkatan keterampilan manajerial, teknis, atau kepemimpinan. Selain itu, pemerintah juga dapat memberikan bantuan teknis dalam hal pengelolaan dan operasional perusahaan. Ini dapat berupa bantuan dalam pengembangan sistem informasi manajemen, penerapan teknologi yang efisien, atau pengoptimalan proses produksi dan distribusi air minum. Pemerintah mengadakan rapat pada pihak internal yaitu dewan pengawas dan direksi yang selanjutnya akan dilaporkan kepada KPM sehingga dilakukan kebijakan-kebijakan yang diputuskan KPM sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka, dan meningkatkan kualitas layanan yang mereka berikan kepada masyarakat. Pemerintah juga dapat memfasilitasi akses perusahaan ke sumber pembiayaan sesuai dengan

Kemendagri nomor 77 tahun 2022 yang diperlukan untuk mengatasi tantangan finansial yang dihadapi oleh perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan untuk melakukan investasi dalam pengembangan infrastruktur, peningkatan kapasitas produksi, atau diversifikasi produk. Terakhir, pemerintah berperan sebagai pembina perusahaan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Ini dapat dilakukan melalui partisipasi aktif dalam forum-forum rapat, atau penyusunan kebijakan yang mendukung investasi dan pengembangan sektor air minum di tingkat lokal maupun nasional. Dengan dukungan yang kuat dari pemerintah, diharapkan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Hita Buleleng dapat mengatasi tantangan yang dihadapinya dan terus berkembang sebagai penyedia layanan air minum yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Pertanyaan 4 : Apakah pemerintah kabupaten Buleleng selaku pembina BUMD melakukan evaluasi terhadap keberlangsungan Perusahaan Daerah air minum Tirta Hita Buleleng?

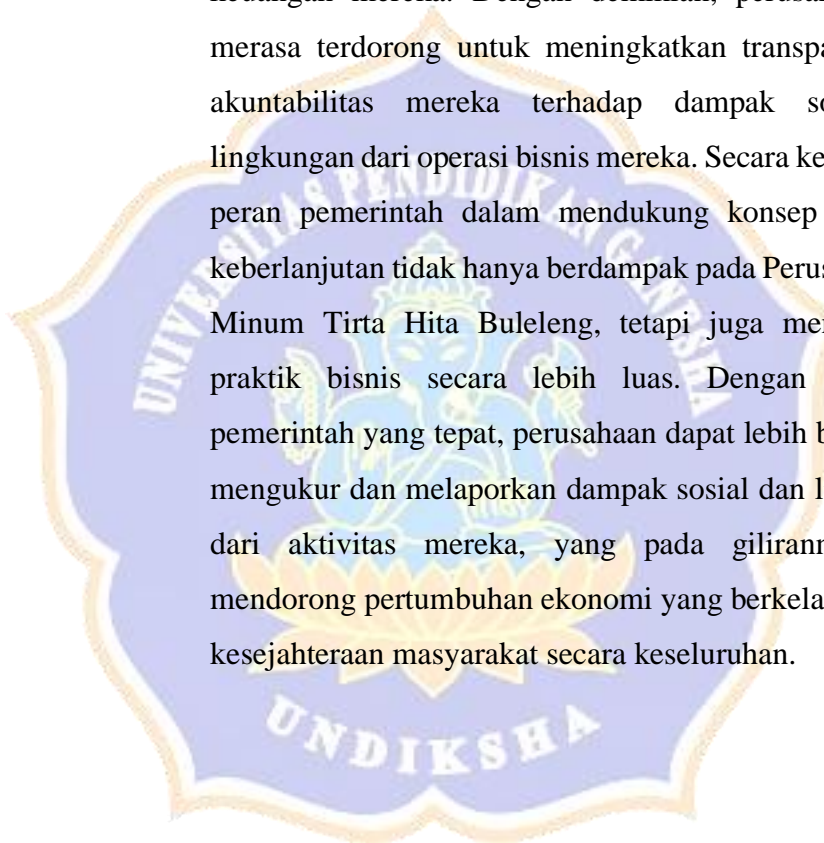
Jawaban pertanyaan 4 : Evaluasi keberlangsungan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Hita Buleleng merupakan langkah penting dan wajib dilakukan oleh pemerintah kabupaten Buleleng sebagai pembina BUMD. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan indikator keberlanjutan yang telah ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi area-area di mana perusahaan dapat melakukan perbaikan atau peningkatan dalam praktik-praktik keberlanjutan mereka. Dengan memonitor kemajuan secara teratur kepada perusahaan dan membantu mereka dalam mengidentifikasi strategi-strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan mereka atau mengevaluasi kinerja

perusahaan serta mengidentifikasi tantangan dan peluang di masa mendatang. Proses evaluasi memastikan bahwa keberlanjutan perusahaan tidak hanya menguntungkan perusahaan itu sendiri, tetapi juga memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat secara luas. Secara keseluruhan, evaluasi terhadap keberlangsungan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Hita Buleleng merupakan bagian integral dari upaya pemerintah untuk memastikan bahwa perusahaan terus bergerak menuju arah yang sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dengan melakukan evaluasi secara teratur, pemerintah dapat memastikan bahwa perusahaan tetap relevan dan kompetitif dengan tetap memperhatikan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari operasinya. Hal ini merupakan langkah penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis dan pembangunan yang berkelanjutan di tingkat perusahaan.

Pertanyaan 5 : Salah satu konsep yang diterapkan oleh Perusahaan Air Minum Tirta Hita Buleleng adalah konsep akuntansi keberlanjutan, di mana konsep akuntansi keberlanjutan merupakan sebuah paradigma baru terkait dengan pengungkapan akuntabilitas dan transparansi yang tidak tertuju hanya transaksi keuangan tapi juga pada transaksi peristiwa sosial dan lingkungan. Bagaimana peran pemerintah kabupaten Buleleng selaku pembina BUMD dalam mendukung penerapan konsep tersebut?

Jawaban pertanyaan 5 : Pemerintah kabupaten Buleleng memiliki peran penting dalam mendukung penerapan konsep akuntansi keberlanjutan oleh perusahaan BUMD seperti Perusahaan Air Minum Tirta Hita Buleleng. Konsep akuntansi keberlanjutan mengacu pada pengungkapan akuntabilitas dan transparansi yang melibatkan aspek sosial, lingkungan,

dan ekonomi selain transaksi keuangan. Pemerintah dapat memberikan dukungan sepenuhnya sesuai aturan pemerintah daerah, seperti salah satunya adalah permodalan untuk membantu perusahaan dalam mengembangkan dan pengimplementasian akuntansi keberlanjutan. Selain itu, pemerintah dapat menciptakan kebijakan atau regulasi yang mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan keberlanjutan dalam laporan keuangan mereka. Dengan demikian, perusahaan akan merasa terdorong untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas mereka terhadap dampak sosial dan lingkungan dari operasi bisnis mereka. Secara keseluruhan, peran pemerintah dalam mendukung konsep akuntansi keberlanjutan tidak hanya berdampak pada Perusahaan Air Minum Tirta Hita Buleleng, tetapi juga memengaruhi praktik bisnis secara lebih luas. Dengan dukungan pemerintah yang tepat, perusahaan dapat lebih baik dalam mengukur dan melaporkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas mereka, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.



e. Wawancara Masyarakat Sebagai Pelanggan

Waktu Wawancara : 14 Maret 2024

Lokasi Wawancara : Jln. Nakula No 6 Singaraja

Profil Narasumber

Nama : Ni Ketut Priawati

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 55 Tahun

Jabatan/pekerjaan : Guru PNS

Hasil Wawancara

Pertanyaan 1 : Bagaimana Anda sebagai masyarakat merasakan dampak positif dari implementasi akuntansi keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan dalam aspek sosial dan lingkungan?

Jawaban pertanyaan 1 : Dampak positif yang dirasakan dari pihak perusahaan yang sudah mengimplementasikan akuntansi keberlanjutan yaitu bahwa masyarakat merasakan baik seperti contohnya perusahaan memberikan dana kepada masyarakat yang membutuhkan, perusahaan juga memberikan dana untuk upacara keagamaan, dana untuk pendidikan serta pemberian bingkisan pada masyarakat yang kurang mampu, perusahaan juga lakukan penghijauan hutan atau reboisasi yang dilakukan di kabupaten Buleleng khususnya.

Pertanyaan 2 : Bagaimana Anda sebagai masyarakat merasakan dampak positif dari implementasi akuntansi keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan dalam aspek sosial dan lingkungan?

Jawaban pertanyaan 2 : yang kami rasakan tentu mengalami peningkatan

pelayanan dari segi pelayanan air minum setelah perusahaan menawarkan prinsip keberlanjutan. Di mana pelayanan air yang baik akibat penghijauan hutan sehingga penyaluran air tidak pernah terputus ke rumah-rumah dan air tetap terjaga bersih. Dan untuk masyarakat yang kurang mampu perusahaan melakukan pembangunan rumah layak huni bagi yang membutuhkan.

Pertanyaan 3 : Bagaimana Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng berkontribusi dalam melestarikan lingkungan hidup di sekitar wilayah Anda, dan apakah Anda merasakan manfaat langsung dari upaya-upaya ini?

Jawaban pertanyaan 3 : Tentukan masyarakat merasakan manfaat seperti pemberian bibit pohon untuk pelestarian lingkungan dan menjaga udara tetap bersih dan menjaga juga debit air tetap terjaga baik.

Pertanyaan 4 : Apakah Anda merasa bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan keberlanjutan oleh Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng sudah memadai? Jika tidak, apa yang dapat ditingkatkan?

Jawaban pertanyaan 4 : untuk proses pengambilan keputusan yang melibatkan masyarakat mungkin secara nyata masyarakat kurang dilibatkan atau mungkin sudah diwakili oleh pihak lain yang memang dipilih oleh perusahaan. Dikarenakan masyarakat yang banyak kalau dilibatkan akan terhalang di waktu dan memakan banyak biaya. Akan tetapi masyarakat berharap jika ada pengambilan keputusan paling tidak masyarakat selaku pelanggan perusahaan diberikan survei untuk mengisi kekuatan pelanggan, bagaimana supaya masyarakat terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Pertanyaan 5 : Bagaimana Anda menilai transparansi dan

akuntabilitas Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng dalam melaporkan dampak sosial dan lingkungan dari operasinya kepada masyarakat? Apakah Anda merasa informasi tersebut mudah diakses dan dipahami Buleleng sudah memadai? Jika tidak, apa yang dapat ditingkatkan?

Jawaban pertanyaan 5 : untuk transparansi perusahaan Saya kira cukup bagus mungkin sedikit kurang detail dalam laporan. Akan tetapi hal itu dikarenakan ke semua harus dilaporkan atau laporan cukup disingkat saja. Untuk informasi cukup bagus karena masyarakat bisa mengakses lewat web serta perusahaan juga menyebarkan informasi lewat media sosial.



Lampiran 6 : Dokumentasi Wawancara

a. Dokumentasi Wawancara dengan Pimpinan Perusahaan



b. Dokumentasi Wawancara dengan Bagian Perencana Keuangan



c. Dokumentasi Wawancara dengan Bagian Pelaksana Kegiatan



d. Dokumentasi Wawancara dengan Pemerintah Daerah Selaku Pembina



- e. Dokumentasi Wawancara dengan Masyarakat Sebagai pelanggan



Lampiran 7 : Dokumentasi Hasil Observasi

a. Dokumentasi Observasi Pelatihan Tenaga Kerja



b. Dokumentasi Observasi Rapat Internal Perusahaan



c. Dokumentasi Observasi Rapat Dewan Pengawas



Lampiran 8 : Laporan Keuangan Terkait Realisasi Dana

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA HITTA KABUPATEN BULELENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2020 (Audited)

3.19 MODAL HIBAH

Merupakan saldo Modal Hibah Perumda Tirta Hita Kabupaten Buleleng per 31 Desember 2021 dan 2020 :

	31 Desember 2021 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp) (Audited)
Penyerahan Aset Tanah Oleh CV Yasa Putra	463.710.000,00	463.710.000,00
Penyerahan Aset Pemasangan Pipa Dikawasan Banjar Seririt	143.369.200,00	143.369.200,00
Penyerahan Aset Sumur Bor PT Wira Utama	632.401.689,00	632.401.689,00
Penyerahan Aset Jaringan Perpipaan PT Wira Utama	112.925.600,00	112.925.600,00
Penyerahan Aset Pisanisasi di Desa Celuk Buluh	50.000.000,00	50.000.000,00
Penyerahan Aset Jaringan Perpipaan PT Taman Wira Lovina	88.352.280,00	88.352.280,00
Penyerahan aset jaringan perpipaan PT.Graha Adi Jaya Bubunan 2 Seririt	52.405.000,00	52.405.000,00
Penyerahan aset jaringan perpipaan PT. Graha Adi Jaya Bubunan 1 Seririt	30.348.000,00	30.348.000,00
Penyerahan aset jaringan perpipaan di Kawasan Perumahan Taman Den Carik	22.778.000,00	22.778.000,00
Penyerahan aset jaringan perpipaan PT. Griya Adi 2 Bubunan	19.363.000,00	19.363.000,00
Penyerahan aset jaringan perpipaan PT.Graha Amerta Sari Da.Bungkulan	33.159.000,00	33.159.000,00
Penyerahan aset jaringan perpipaan Binaan Timur Property Br Dinas Binaan Sari Kayu Putih	6.862.800,00	6.862.800,00
Penyerahan aset jaringan perpipaan PT Graha Adi Jaya Lingkungan Sangket	39.128.000,00	39.128.000,00
Penyerahan aset jaringan perpipaan Perumahan Mahaxial Jalan Lelakama Og Bina Para Bakisera	50.077.000,00	50.077.000,00
Penyerahan aset jaringan perpipaan PT Krina Agung Kerobokan Br Dinas Hale Agung Da Kerobokan	41.641.000,00	41.641.000,00
Penyerahan aset jaringan perpipaan PT. Krina Agung Komplek Perumahan Krina Agung Sangket	129.540.000,00	129.540.000,00
Penyerahan aset tanah berlokasi di Perumahan Taman Wira Lovina Desa Kayuputih.	113.750.000,00	-
Jumlah Saldo Modal Hibah	2.029.810.569,00	1.916.060.569,00

3.20 PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP

Merupakan saldo Penilaian Kembali Aset Tetap Perumda Tirta Hita Kabupaten Buleleng per 31 Desember 2021 dan 2020 :

	31 Desember 2021 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp) (Audited)
Penilaian Kembali Aset Tetap	364.175.000,00	364.175.000,00
Jumlah Saldo Penilaian Kembali Aset Tetap	364.175.000,00	364.175.000,00

3.21 CADANGAN

Merupakan saldo Cadangan Perumda Tirta Hita Kabupaten Buleleng per 31 Desember 2021 dan 2020 :

	31 Desember 2021 (Rp)	31 Desember 2020 (Rp) (Audited)
Cadangan Umum Pada PDAM (Induk)	14.755.837.871,88	13.605.449.933,99
Cadangan Umum Pada PT. TMJA (Anak)	-	525.439.552,00
Cadangan Dana Pensiun & Sokongan	427.104.397,92	775.589.459,03
Cadangan Dana Sosial Pendidikan	1.097.333.222,00	997.745.635,11
Peningkatan Kuantitas dan Kontinuitas Pelayanan	3.136.587.538,76	1.986.199.600,87
Cadangan Koreksi Fiskal Tahun 2017 s.d 2019	1.062.353.248,92	2.623.766.110,48
Jumlah Saldo Cadangan	20.479.216.379,48	20.514.190.291,48

Sesuai Keputusan Kuasa Pemilik Modal Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Hita Buleleng Nomor: 08/Skep/KPM/THB/VII/2021 tentang Besaran Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Hita Buleleng Tahun Buku 2020 tanggal 23 Juli 2021, berikut perhitungan pembagian atas laba tahun 2020:

		11.503.879.378,91	10.459.218.480,68
Laba Tahun 2020 dan 2019			
- Laba Untuk Daerah	55%	6.327.133.658,40	5.752.570.164,37
- Cadangan Umum	10%	1.150.387.937,89	1.045.921.848,07
- Cadangan Dana Pensiun & Sokongan	10%	1.150.387.937,89	1.045.921.848,07
- Cadangan Dana Sosial Pendidikan	10%	1.150.387.937,89	1.045.921.848,07
- Tantem/Jaspro Untuk Direksi, Dewan Pengawas dan Pegawai	5%	575.193.968,95	522.960.924,03
- Peningkatan Kuantitas dan Kontinuitas Pelayanan	10%	1.150.387.937,89	1.045.921.848,07

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA HITTA KABUPATEN BULELENG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2021 (Audited)**

.19 MODAL HIBAH

terupakan saldo Modal Hibah Perumda Tirta Hita Kabupaten Buleleng per 31 Desember 2022 dan 2021 :

	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp) (Audited)
Penyerahan Aset Tanah Oleh CV Yasa Putra	463.710.000,00	463.710.000,00
Penyerahan Aset Pemasangan Pipa Dikawasan Banjar Seririt	143.369.200,00	143.369.200,00
Penyerahan Aset Sumur Bor PT Wira Utama	632.401.689,00	632.401.689,00
Penyerahan Aset Jaringan Perpipaan PT Wira Utama	112.925.600,00	112.925.600,00
Penyerahan Aset PIPANISASI di Desa Celuk Buluh	50.000.000,00	50.000.000,00
Penyerahan Aset Jaringan Perpipaan PT Taman Wira Lovina	88.352.280,00	88.352.280,00
Penyerahan aset jaringan perpipaan PT.Graha Adi Jaya Bubunan 2 Seririt	52.405.000,00	52.405.000,00
Penyerahan aset jaringan perpipaan PT. Graha Adi Jaya Bubunan 1 Seririt	30.348.000,00	30.348.000,00
Penyerahan aset jaringan perpipaan di Kawasan Perumahan Taman Den Carik	22.778.000,00	22.778.000,00
Penyerahan aset jaringan perpipaan PT. Griya Adi 2 Bubunan	19.363.000,00	19.363.000,00
Penyerahan aset jaringan perpipaan PT.Graha Amerta Sari Ds.Bungkulan	33.159.000,00	33.159.000,00
Penyerahan aset jaringan perpipaan Bintang Timur Property Br Dinas Buana Sarf Kayu Putih	6.862.800,00	6.862.800,00
Penyerahan aset jaringan perpipaan PT Graha Adi Jaya Lingkungan Sangket	39.128.000,00	39.128.000,00
Penyerahan aset jaringan perpipaan Perumahan Maharani Jalan Lakamana Gg Bina Putra Bakisera	50.077.000,00	50.077.000,00
Penyerahan aset jaringan perpipaan PT Krisna Agung Kerobokan Br Dinas Bale Agung Ds Kerobokan	41.641.000,00	41.641.000,00
Penyerahan aset jaringan perpipaan PT. Krisna Agung Komplek Perumahan Krisna Agung Sangket	129.540.000,00	129.540.000,00
Penyerahan aset tanah berlokasi di Perumahan Taman Wira Lovina Desa Kayuputih	113.750.000,00	113.750.000,00
Jumlah Saldo Modal Hibah	2.029.810.569,00	2.029.810.569,00

.20 PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP

terupakan saldo Penilaian Kembali Aset Tetap Perumda Tirta Hita Kabupaten Buleleng per 31 Desember 2022 dan 2021 :

	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp) (Audited)
Penilaian Kembali Aset Tetap	364.175.000,00	364.175.000,00
Jumlah Saldo Penilaian Kembali Aset Tetap	364.175.000,00	364.175.000,00

.21 CADANGAN

terupakan saldo Cadangan Perumda Tirta Hita Kabupaten Buleleng per 31 Desember 2022 dan 2021 :

	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp) (Audited)
Cadangan Umum Pada PDAM (Induk)	17.995.966.526,87	14.755.837.871,88
Cadangan Umum Pada PT. TMJA (Anak)	-	-
Cadangan Dana Pensiun & Sokongan	175.902.412,92	427.104.397,92
Cadangan Dana Sosial Pendidikan	1.220.153.892,50	1.097.333.222,00
Peningkatan Kuantitas dan Kontinuitas Pelayanan	1.986.641.144,99	3.136.587.538,76
Cadangan Koreksi Fiskal Tahun 2017 s.d 2019	424.755.117,92	1.062.353.248,92
Jumlah Saldo Cadangan	21.803.419.095,20	20.479.216.279,48

Sesuai Keputusan Kuasa Pemilik Modal Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Hita Buleleng Nomor: 03/Skep/KPM/THB/XII/2022 tentang Besaran Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Hita Buleleng Tahun Buku 2021 tanggal 15 Desember 2022 atas perubahan Keputusan Kuasa Pemilik Modal Nomor: 02/Skep/KPM/THB/VII/2022 tanggal 16 Juli 2022, berikut perhitungan pembagian atas laba tahun 2021:

Laba Tahun 2021	100,0%	10.800.428.849,95
- Laba Untuk Daerah	32,5%	3.510.139.376,23
- Cadangan Umum	30%	3.240.128.654,99
- Cadangan Dana Pensiun & Sokongan	10%	1.080.042.885,00
- Cadangan Dana Sosial Pendidikan	10%	1.080.042.885,00
- Tantiem/Jaspro Untuk Direksi, Dewan Pengawas dan Pegawai	5%	540.021.442,50
- Peningkatan Kuantitas dan Kontinuitas Pelayanan	12,5%	1.350.053.606,24

REKAP PENGGUNAAN CADANGAN DANA SOSIAL DAN PENDIDIKAN
TAHUN 2023

BULAN	JENIS BANTUAN SOSIAL						PENDIDIKAN PESAWAN	TOTAL
	PELESTARIAN LINGKUNGAN	PEMBANGUNAN FASARAWA DAN SARANA FASILITAS UNIT DAN SOSIAL	PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT	PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN OLAHRAGA	KERAGAMAN, SENI DAN BUDAYA			
JANUARI								
PEBRUARI	31.000.000,00		2.742.000,00	5.000.000,00	4.000.000,00	-	8.000.000,00	
MARET	4.000.000,00	2.420.000,00	18.750.000,00	10.000.000,00	105.500.000,00	-	140.670.000,00	
APRIL			6.938.000,00	10.000.000,00	30.000.000,00	-	46.938.000,00	
MEI		1.500.000,00	5.493.000,00	15.500.000,00	6.000.000,00	-	28.493.000,00	
JUNI			18.000.000,00	34.000.000,00	26.406.000,00	-	78.406.000,00	
JULI		12.600.000,00	10.381.000,00	3.000.000,00	21.000.000,00	-	46.981.000,00	
AGUSTUS		70.175.000,00	7.677.000,00	21.500.000,00	18.605.000,00	37.000.000,00	154.957.000,00	
SEPTEMBER			8.588.000,00	1.000.000,00	27.350.000,00	-	36.938.000,00	
OKTOBER		249.925.200,00	23.509.000,00	3.000.000,00	11.000.000,00	100.904.400,00	388.338.600,00	
NOVEMBER		2.250.000,00		19.750.000,00	23.500.000,00	-	45.500.000,00	
DESEMBER	5.000.000,00	5.000.000,00		3.000.000,00	24.000.000,00	-	37.000.000,00	
	40.000.000,00	343.870.200,00	102.078.000,00	128.750.000,00	302.361.000,00	137.904.400,00	1.054.963.600,00	

Saldo awal

1.220.153.892,50

Pembagian Laba Perusahaan atas tahun 2022

1.106.451.733,75

Pengembalian Kekas

38.000.000,00

Jumlah CSR sampai dengan

1.054.963.600,00

Saldo Akhir CSR

1.309.642.026,25

Mengetahui
Direktur Umum

Diperiksa Oleh
Kabung Keuangan

Diperiksa Oleh
Pl.Ka. Subang, Akuntansi

Adi Suparta Wijaya

Gede Yuliani

M. Kadek Henry Kusumawartha

RIWAYAT HIDUP



Handani Zandrato lahir di Lae Sering pada tanggal 19 April 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Ripin Zandrato dan Ibu Mangisi Sagala. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Kristen Protestan. Kini penulis beralamat di Jalan Gajah Mada, Kelurahan Kendran, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 034806 Lae Sering dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Siempat Nempu Hilir dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020, menyelesaikan jenjang pendidikan menengah di SMA Negeri 1 Siempat Nempu Hilir dan melanjutkan pendidikan Strata 1 Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada Tahun 2024 penulis menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi Akuntansi Keberlanjutan Pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng”.

